

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ETNOMATEMATIKA BERBASIS  
WEBSITE TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS IV SDN 248  
PALEMBANG**

Meliana Siregar<sup>1</sup>, Kiki Aryaningrum<sup>2</sup>, Sunedi<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang  
Alamat e-mail :<sup>1</sup>[melisadongoran@gmail.com](mailto:melisadongoran@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of website-based learning media on the numeracy skills of fourth-grade students of SDN 248 Palembang. This study uses a quantitative method with a true experimental design. This study uses two classes, namely the experimental class which is given treatment using website-based ethnomathematics learning media and the control class using conventional methods. All fourth-grade students are the research population, and sampling is done by simple random sampling. The research sample consisted of 63 students, divided into classes IV.A (32 students) and IV.C (31 students). Data collection was carried out by giving an initial test (pretest) and a final test (posttest) to both classes. Before testing the hypothesis, a normality and homogeneity test was carried out. Furthermore, the hypothesis test used the T-Test (Independent Sample T-Test). The results of the study showed that the t-count value (3.057) > t-table (1.670) was 3.057 > 1.670 with a significance level of 5%. Based on these results, the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected, which means that there is a significant difference between the numeracy abilities of students in the experimental class and the control class after being given treatment. It is proven that the use of website-based ethnomathematics learning media has an effect on students' numeracy abilities. The average posttest score of students in the experimental class (83.31) is higher than that of the control class (75.24). Thus, it can be concluded that website-based ethnomathematics learning media is effective in improving students' numeracy abilities.*

*Keywords: Ethnomathematics, Numeracy Ability, Website*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *website* terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV SDN 248 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *true eksperimental design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Seluruh siswa kelas IV merupakan populasi penelitian, dan pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel penelitian terdiri dari 63 siswa, terbagi menjadi kelas IV.A (32 siswa) dan IV.C (31 siswa). Pengumpulan data

dilakukan melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan Uji-T (*Independent Sample T-Test*). Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3.057) >  $t_{tabel}$  (1,670) yakni  $3.057 > 1,670$  dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil ini, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan numerasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* berpengaruh terhadap kemampuan numerasi siswa. Rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen (83,31) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (75,24). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

Kata Kunci: Etnomatematika, Kemampuan Numerasi, *Website*

### **A. Pendahuluan**

Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 8 Tahun 2024 yang merujuk pada PP Nomor 4 Tahun 2022, menerangkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran terencana dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Aditomo, 2022). Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa secara holistik, mencakup aspek keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kesehatan, ilmu pengetahuan, kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan sendiri terbagi menjadi jalur formal yang terstruktur di lembaga seperti sekolah

dasar, dan informal yang diperoleh dari lingkungan keluarga.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Kemendikbudristek (2022) meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan keleluasaan dalam pengembangan kompetensi siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Menurut Mulyasa (2023, h. 15) Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan optimal dalam konten, sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Implementasi kurikulum ini diharapkan dapat mewujudkan

pembelajaran yang bermakna, efektif dalam meningkatkan karakter profil pelajar pancasila (Suwandi et al., 2023), yang salah satunya diwujudkan melalui beragam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, termasuk matematika (Hasan et al., 2021; Anggraeni et al., 2022).

Berdasarkan observasi dengan guru kelas IV di SD Negeri 248 Palembang pada 21 Oktober 2024, diperoleh beberapa permasalahan terkait pembelajaran matematika. Sebagian besar siswa menunjukkan kurangnya minat terhadap mata pelajaran ini karena persepsi siswa terhadap matematika yang penuh perhitungan. Selain itu, tingkat kemampuan numerasi siswa kelas IV masih berada pada level sedang (66,67%). Guru juga mengakui belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan, menyebabkan kurangnya variasi media dan berimplikasi pada rendahnya perhatian serta keaktifan siswa dalam proses belajar. Akibatnya, salah satunya kemampuan numerasi menunjukkan variasi dan belum sepenuhnya mencapai standar yang diharapkan.

Mengacu pada permasalahan diatas, peningkatan kualitas pembelajaran matematika menjadi krusial mengingat perannya dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis (Agustina, 2024). Sejalan dengan hal tersebut Ariyana & Suastika (2022) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika yang efektif memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui keterkaitan dengan pengalaman sehari-hari. Salah satu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan relevansi dan pemahaman adalah etnomatematika. Etnomatematika mengintegrasikan konteks budaya dan tradisi lokal ke dalam pembelajaran matematika, sehingga konsep matematika tidak hanya dipandang sebagai formalitas di sekolah, tetapi juga tercermin dalam aktivitas keseharian masyarakat (Cahyadi et al., 2020; Sardin & Rosjanuardi, 2024; Sunedi & Syaflin, 2024). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika diyakini dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan meningkatkan apresiasi terhadap budaya mereka. Pendekatan ini menekankan penemuan solusi masalah secara

spontan, menumbuhkan rasa ingin tahu, kemampuan bertanya, serta kemampuan mengevaluasi (Sunedi & Syaflin, 2024; Daimah & Suparni, 2023).

Etnomatematika yang terinspirasi dari wisata budaya Kota Palembang yaitu Museum Sultan Mahmud Badaruddin II diharapkan dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran matematika, sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran kontekstual dan bermakna (Della et al., 2024). Lisnani et al., (2020) menjelaskan bahwa kebudayaan Palembang kaya akan unsur matematika seperti simetri dan pola bilangan yang dapat dieksplorasi sebagai materi ajar matematika, dan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, sebagai penyimpan berbagai benda bersejarah dari prasejarah hingga revolusi termasuk prasasti, mata uang, senjata tradisional, pakaian adat, dan peralatan rumah tangga, menjadi lokasi yang tepat untuk menerapkan etnomatematika. Melalui wisata budaya di museum ini, pengunjung dan siswa dapat menemukan artefak dan peninggalan sejarah yang memperlihatkan penerapan konsep matematika dalam

desain bangunan, pola batik/songket, dan peninggalan lainnya, sehingga pemahaman matematika menjadi lebih konkret dan terintegrasi dengan budaya Palembang.

Hal ini berpotensi mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah dan kemampuan numerasi siswa. Terutama Pengembangan kemampuan numerasi siswa yang meliputi identifikasi masalah, analisis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, dapat dioptimalkan melalui integrasi dengan sintaks pembelajaran etnomatematika yang mencakup tahap eksplorasi, pemetaan, eksplanasi, dan refleksi. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep bilangan matematika dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari, mengingat bahwa kemampuan numerasi sangat penting dalam pemecahan masalah matematika sehari-hari, terutama masalah yang memerlukan berbagai kemungkinan penyelesaian (Khakima et al., 2021; Susanti et al.; Rofi'ah et al., 2024).

Matematika sering kali dipandang sebagai pembelajaran

yang berfokus pada perhitungan dan analisis angka terutama dalam memahami materi seperti ciri-ciri bangun datar yang seringkali dianggap sulit (Budhi, 2022). Oleh karena itu penting untuk menciptakan pendekatan yang lebih menarik dalam pembelajaran matematika salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, baik konvensional maupun digital, memiliki peranan penting dalam proses belajar matematika. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang menghubungkan guru dengan siswa, bertujuan untuk menstimulus motivasi dan memungkinkan siswa mengikuti pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan et al., 2021). Media ini memfasilitasi penyerapan ilmu pengetahuan dengan lebih efektif melalui berbagai alat dan perangkat keras maupun lunak (Widianto et al., 2021). Salah satu media digital yang relevan adalah pembelajaran berbasis *website*, yang memanfaatkan jaringan internet dan memberikan fleksibilitas akses materi kapan pun dan di mana pun, serta kemudahan pembaruan konten (Yunus et al., 2023).

Penerapan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* menjadi penting dalam konteks permasalahan pembelajaran matematika yang telah diuraikan. Media ini berpotensi membuat pembelajaran matematika lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pemanfaatan pengetahuan matematika yang berakar pada budaya mereka. Media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* ini menyajikan berbagai fitur menarik meliputi materi pembelajaran, Etno-Tour 360 derajat, LKPD 3D *flipbook*, kuis interaktif, dan forum diskusi. Siswa dapat menjelajahi materi melalui tautan, gambar, video dan simulasi yang disajikan dalam *website*. Tampilan visual yang menarik, interaktivitas, serta akses yang mudah menjadikan proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Melalui pemanfaatan teknologi dan mengintegrasikan unsur budaya, media ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap matematika dan budayanya, mempermudah guru dalam menanamkan nilai-nilai budaya, serta

menjadikan matematika yang tumbuh dan berkembang selaras dengan budaya lokal sebagai inti dalam proses pembelajaran (Sunedi & Syaflin, 2024). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV SD Negeri 248 Palembang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif dengan metode penelitian *True Experimental Design* yang menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 248 Palembang pada bulan Maret 2025 semester genap tahun ajaran 2024/2025. Peneliti menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan serupa. Seluruh siswa kelas IV merupakan populasi penelitian, dan pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana

(*simple random sampling*). Sampel penelitian terdiri dari 63 siswa, terbagi menjadi kelas IV.A (32 siswa) kelas kontrol dan IV.C (31 siswa) kelas eksperimen (Sugiono, 2021).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes yang terdiri dari 10 soal esai, diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan atau pembelajaran. Untuk memastikan keakuratannya, instrumen tes numerasi ini telah melalui proses validasi. Para ahli yang terlibat dalam validasi ini adalah dosen pembimbing utama, dosen pembimbing pendamping, seorang pakar di bidang matematika, serta guru kelas IV SD. Selain tes, penelitian ini juga menggunakan observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Instrumen utama untuk mengukur kemampuan numerasi adalah 10 soal esai yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang ingin dicapai, dilengkapi dengan lembar observasi untuk mencatat proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian wajib diukur validitas dan reliabilitas, dan tingkat kesukaran soal sedangkan analisis data menggunakan uji normalitas, uji

homogenitas dan uji hipotesis agar sesuai dengan indikator-indikator penilaiannya (Kesumawati et al., 2024). Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisisnya menggunakan analisis kuantitatif, dengan memakai uji-t (uji beda dua rata-rata), untuk membandingkan nilai rata-rata kemampuan numerasi siswa sebelum dan sesudah pembelajaran (perlakuan). Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran (perlakuan) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak. kemudian, data yang terkumpul dianalisis dengan membandingkan skor siswa sebelum dan sesudah tes. Selain itu, jawaban siswa juga dinilai secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap. Untuk pemrosesan data eksperimen dan analisis inferensial, digunakan program SPSS versi 25.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *website* terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV. Sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran etnomatematika

berbasis *website* dan konvensional terlebih dahulu kelas kontrol dan eksperimen diberikan soal *pretest* kemudian diberikan *posttest* setelah mendapatkan perlakuan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai rata-rata *pretes-posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil pretest-posttest kelas kontrol dan eksperimen**

Kelas eksperimen			Kelas kontrol		
Nam a sisw a	Pre test	pos test	Nam a sisw a	Pre test	pos test
AP	75	80	AS	60	70
AES	67.5	72.5	AL	60	67,5
AS	87.5	85	AG	75	85
AAS	62.5	80	AZ	62,5	70
AP	80	77.5	BAP	72,5	72,5
BA	75	97.5	DA	72,5	95
BF	70	85	FZ	70	72,5
CM	65	72.5	FAS	60	67,5
DP	65	80	FN	65	92,5
ETA	72.5	85	GAA	57,5	85
JNA	90	92.5	JS	60	67,5
GH	52.5	87.5	MS	60	80
JAQ	57.5	67.5	MGs	82,5	85
KSA	72.5	97.5	MFA	57,5	52,5
MS	72.5	72.5	MNP	47,5	55
MF	75	87.5	MAS	47,5	47,5
MW	60	80	MAS	60	77,5
M	70	85	MA	70	97,5
MN	62.5	85	MAA	72,5	87,5
MF	70	97.5	MA	75	87,5
NSY	62.5	97.5	MM	50	55
NA	67.5	77.5	MRA	60	82,5
PA	72.5	90	MRP	62,5	65
RPA	62.5	67.5	MR	57,5	77,5
RN	70	90	MYF	55	77,5
SR	57.5	77.5	NS	55	77,5
SM	70	72.5	ND	65	65
SA	70	87.5	NZ	72,5	75
SS	72.5	87.5	NW	70	72,5
SHP	70	87.5	RA	90	70
THT	65	80	SH	72,5	77,5
-	-	-	VA	70	85

Rata-Rata	69,1	83,3	65,4	75,4
	1	1	0	2

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol sangat bervariasi, dari data diatas menunjukkan perbandingan nilai *pretest-posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Terlihat nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol tercatat lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen. Secara jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Perbedaan rata-rata kelas kontrol dan eksperimen**

Jumlah	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
N (Banyak Siswa)	31	31	32	32
Nilai Tertinggi	90	97,5	90	92,5
Nilai Terendah	52,5	67,5	47,5	55
Rata-Rata	69,11	83,31	65,40	75,24

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan eksperimen baik dari hasil *pretest* maupun *posttest*. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 69,11 dan kelas kontrol yaitu 65,40 dengan selisih

3,71. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 83,31 dan kelas kontrol 75,24 dengan selisih 8,07. Perbandingan nilai rata-rata *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan. Selisih yang cukup besar ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen, yaitu penggunaan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* terhadap kemampuan numerasi siswa,

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya dapat dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov*, diperoleh nilai signifikan  $\alpha > 0,05$ .

**Tabel 3 Hasil Analisis Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov Smirnov		
	Statistic	D	Signif. g.
Kemampuan Numerasi Eksperimen	127	3	20
Kemampuan Numerasi Kontrol	106	3	20
		2	0

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang didapat adalah 0,200. Krena nilai

ini lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ), yang merupakan batas syarat untuk uji normalitas data, maka bisa disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka dilakukan Uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varians data dari sampel penelitian yang dianalisis oleh peneliti homogen atau tidak. Berdasarkan persyaratan penelitian ini, varians sampel dianggap homogen jika nilai signifikan  $> 0,05$  sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  data dianggap tidak homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan hasil *posstest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil lengkap uji homogenitas sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil Analisis Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Numerasi	Based on Mean	2.040	1	61	.158
	Based on Median	1.780	1	61	.187
	Based on Median and with adjusted df	1.780	1	52.950	.188
	Based on trimmed mean	2.014	1	61	.161

Berdasarkan hasil perhitungan nilai uji homogenitas data diatas, menunjukkan bahwa data *postest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Ini karena nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,158, yang mana lebih besar dari nilai alfa ( $\alpha$ ) yang ditetapkan yaitu 0,05. Sesuai dengan persyaratan uji homogenitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari alfa, maka data dinyatakan homogen. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut memiliki varians yang setara.

Setelah memastikan bahwa data sudah terdistribusi secara normal dan homogen, peneliti kemudian melanjutkan dengan melakukan Uji-t (*Independent Sample t-test*). Uji ini berfungsi sebagai uji hipotesis utama dalam penelitian untuk menganalisis data. Pengujian hipotesis, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan, apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji-t dapat dilihat dari tabel hasil perhitungan uji hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis**

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	
	t-test for Equality of Means
	95% Confidence Interval
	Si MeStd. of the g. an Erro Differenc (2- Dif r e tailfer DiffeLo ed en renc we
	F Sig. t df ) ce e r Upper
Nilai Equal varian	2.0.158 3.061 .008.02.64 2.713.35
ces assu med	40 57 3 72 05 92 21
	1 1
Equal varian	3.056..008.02.62 2.813.33
ces not assu med	73 07 3 72 66 10 36
	5 1 5

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,003 (< 0,05) maka variabel berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil uji-t terlihat nilai t hitung sebesar 3,057 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,670 (dengan derajat kebebasan atau df = 61). Karena t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Artinya, media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* yang digunakan memiliki dampak positif. Berdasarkan

keseluruhan data uji prasyarat di atas hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* tidak hanya efektif meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas IV, tetapi juga mendorong keterlibatan siswa aktif dalam pembelajaran. Media ini layak digunakan dalam pembelajaran khususnya pada materi ciri-ciri bangun datar segiempat di sekolah dasar.

Novelty atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan media digital berbasis *website* yang terintegrasi dengan kebudayaan tradisional lokal yang dimodifikasi sebagai media kontekstual dalam pembelajaran matematika. Media ini terbukti tidak hanya meningkatkan kemampuan belajar siswa secara signifikan, tetapi juga memfasilitasi keterlibatan aktif siswa melalui pendekatan visual dan konkret yang jarang diangkat dalam media pembelajaran formal. Penelitian ini memberikan kontribusi inovatif dalam praktik pedagogik, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* yang relevan, aplikatif, dan efektif untuk siswa sekolah dasar.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan menunjukkan bahwa media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* terhadap kemampuan numerasi siswa setelah dilakukan penelitian di SDN 248 Palembang pada kelas IV didapatkan hasil dan analisis data berupa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,057 > 1,670$  pada taraf signifikan 5% sehingga hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran etnomatematika berbasis *website* terhadap kemampuan numerasi siswa kelas IV SDN 248 Palembang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditomo, A. (2022). Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Jakarta Pusat: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., & Ernawati, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.723>
- Agustina, D. T. (2024). *Pendekatan CPA (Concret Pictorial Abstrak) dan Matematika Realistik Bagi Siswa SD*. Maghza Pustaka.
- Ariyana, I. K. S., & Suastika, I. N. (2022). Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>
- Budhi, S. W. (2022). *Matematika SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Daimah, U. S., & Suparni. (2023). Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka dalam Mempersiapkan Peserta Didik di Era Society 5.0. *Sepren: Journal of Mathematics Education and Applied*, 4(02), 131–139. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i02.888>
- Della, S. P., Rahmawati, E. Y., Luthfiah, R. Z., Habita, R. N., & Nafisa, S. (2024). Ekplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Kerak Telor Sebagai Media Belajar Matematika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 5(3), 1361-1369.

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Hasanah, D. I. I., Syarif, A., Ni'mah, L., Cahya, N. D., Mukti, S. A., & Susilo, B. E. (2022). Pendekatan Etnomatematika pada Materi Bangun Datar dengan Berbantuan Media Batik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5(5), 910–913. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Kesumawati, N., Aridanu, I. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Lisnani, L., & Putri, R. I. I. (2020, October). Designing Moodle features as e-learning for learning mathematics in COVID-19 pandemic. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1657, No. 1, p. 012024). IOP Publishing.
- Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rofi'ah, S. N. et al., (2024). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Metode Jarimatika pada Perkalian Siswa Kelas 5 SD Negeri Banjaragung 2. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(3), 183–190. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1122>
- Sardin, & Rosjanuardi, R. (2024). Konsep Aljabar pada Budaya Haroa Masyarakat Buton dan Pengintegrasinya dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 6(1), 315–334.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunedi, S., & Syaflin, S. L. (2024). Pengembangan E-Modul Ajar Berbasis Etno STEM pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 4(2), 325–335. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i2.631>
- Susanti, I., Purwandari, Astutuk, Y., Puspitasari, F., & Sulistiani, A. (2024). *3Peningkatan Kemampuan Numerasi dengan Menggunakan Media Pembelajaran The Cardinal Tree Siswa Kelas II SDN Sukosari 01 Kecamatan Dagangan Kabupaten Madium*. 09(September), 321–331.
- Suwandi, F. P. E., Rahmanigrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.
- Widianto, E., Husna, A. A. nisna'i, Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Kusuma, D. F., & Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media

Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

Yunus, M., Riski Ardiansyah, M., Jufry, Adyanata, & Setiawan, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 6).